



Mengembangkan Ekpresi Jiwa Anak Dengan Berseni

Komala Nur Malika *, Hajar Pamadhi

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Condongcatur Depok, Sleman, 55281, Indonesia

*Corresponding Author: komalanur.2022@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pentingnya aktivitas berseni lewat menggambar dan mewarnai sebagai bentuk dari pengembangan ekspresi jiwa anak serta wujud dari pengembangan kreativitas anak dalam pendidikan seni. Kegiatan berseni baik dilakukan sejak dini karena pada usia dini anak memiliki tingkat kreativitas dan rasa keingintahuan yang tinggi. Pada pendidikan seni di TK dapat dilakukan mulai dengan hal yang identik disukai oleh anak-anak yaitu menggambar dan mewarnai sebagai wujud ekspresi jiwa anak yang dituangkan dalam berbagai warna dan coretan garis ke dalam kertas. Dalam penelitian diketahui bahwa dengan memadukan kegiatan bermain dan belajar lewat berseni dapat melatih anak untuk menuangkan ekspresi dan ide kreatif lewat arahan pendidik untuk membantu mengarahkan kreativitas anak agar lebih terstruktur. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui observasi dan dokumentasi di TK ABA Perumnas.

Kata Kunci: *Seni, Kreativitas, Ekspresi Anak*

ABSTRACT

The purpose of this article is to find out the importance of artistic activity through drawing and coloring as a form of developing a child's mental expression as well as a form of developing children's creativity in art education. Art activities are good to do from an early age because at an early age children have a high level of creativity and curiosity. In art education in kindergarten, you can start with things that are identical to what children like, namely drawing and coloring as a form of expression of the child's soul which is poured in various colors and streaks of lines onto paper. In research it is known that by combining play and learning activities through art, it can train children to express creative expressions and ideas through the direction of educators to help direct children's creativity so that it is more structured. This research belongs to the qualitative descriptive research conducted through observation and documentation at ABA Perumnas Kindergarten.

Keywords: *art, creativity, children expression*

Riwayat artikel

Dikirim:

1 Januari 2022

Diterima:

3 Maret 2022

Dipublikasikan:

1 Juni 2022

Sitasi:

Malika, K. N. and Pamadhi, H. (2022). Mengembangkan Ekpresi Jiwa Anak Dengan Berseni. *Sungging: Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain dan Pembelajarannya* 1(1): 79-86

PENDAHULUAN

Pendidikan seni pada masa kanak-kanak memiliki peran yang sangat penting karena pada dasarnya anak usia dini memiliki perkembangan kreativitas yang sangat tinggi dan didukung oleh adanya dorongan bermain serta rasa keingintahuan terhadap segala hal. Pendidikan seni dianggap sebagai jalur untuk menumbuhkan imajinasi dan ekspresi dalam pengembangan daya kreasi setiap anak, maka kaitannya antara seni dan kreativitas memiliki hubungan yang sangat erat. Melalui pengembangan kegiatan berseni pada setiap anak tentunya secara tidak langsung dapat memberikan fasilitas untuk mengetahui minat dan bakat anak sedari dini, hal ini didukung oleh perkembangan zaman yang semakin cepat maka dibutuhkan kreativitas dan inovasi yang dapat mendukung pola perkembangan anak sedari dini, maka untuk dapat mengikuti perkembangan yang serba cepat dapat diaplikasikan melalui pembelajaran seni berbasis kreativitas yang mulai ditanamkan pada anak sejak dini.

Anak usia dini pada dasarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan kreativitas dalam kegiatan berseni, dimana pada praktiknya kegiatan berseni dengan memadukan dengan kegiatan bermain dapat mendukung perkembangan motorik pada anak usia dini dalam penelitian ini cangkupannya yaitu anak TK yang masih berada pada tahap awal dalam mengeksplor sisi ekspresi jiwa guna membangun kreativitas yang tinggi pada usia dini. Kreativitas merupakan kunci untuk mengekspresikan setiap nilai emosi yang di dalamnya terdapat cipta, rasa dan karsa sebagai bentuk aktualisasi diri pada setiap individu. Mengukuhkan pentingnya pendidikan seni dalam upaya mendukung perkembangan anak usia dini sehingga dengan kreativitas yang dimiliki pada setiap anak dapat digunakan untuk mengekspresikan sisi emosi jiwa yang pada dasarnya tentu setiap anak memiliki sisi kreativitas yang berbeda-beda dan tidak bisa disamakan satu dengan yang lainnya.

Pada umumnya, kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting kaitannya dengan seni untuk menggambarkan suatu keindahan dari sisi ekspresi jiwa setiap orang khususnya dapat dimulai dari anak usia dini atau anak TK. Tentunya pada anak usia dini, kreativitas merupakan potensi yang sangat perlu dikembangkan untuk mengasah bakat kreativitas pada setiap anak dan apabila kreativitas tidak dikembangkan dengan baik dapat berakibat pada sisi emosi anak yang tidak stabil dan sulit untuk mengekspresikan bakat kreativitas yang dimiliki. Pada kenyataannya, saat ini pada tingkat taman kanak-kanak terkadang pendidikan seni dianggap sebagai suatu hal yang kurang penting keberadaannya atau bahkan sering kali terabaikan dalam proses tumbuh kembang anak usia dini. Pengembangan kreativitas dalam proses pendidikan pada dasarnya tidak selalu berjalan mulus, karena sistem pendidikan saat ini lebih fokus kepada akademik daripada mengembangkan sisi kreativitas anak melalui pendidikan seni. Pengembangan seni anak usia dini dirasa masih belum optimal, karena menelaah lebih jauh khususnya di Kelompok TK ABA Perumnas seringkali lebih berfokus pada pendidikan akademik seperti berhitung, membaca, menulis dan sebagainya. Sehingga hal tersebut secara tidak langsung mengurangi porsi dari pentingnya penerapan pendidikan seni pada anak TK untuk mengembangkan sisi kreativitas dan emosi pada anak usia dini, padahal pada masa kanak-kanak rasa kreativitas dan keingintahuan untuk mengeksplor segala hal masih memiliki intensitas yang tinggi sehingga melalui pendidikan seni dirasa dapat menyalurkan sisi emosi yang penting pada masa kanak-kanak.

Bertumpu pada permasalahan tersebut, maka dirasa sangat perlu untuk menerapkan pendidikan seni khususnya pada anak usia dini guna mengembangkan kreativitas. Salah satu kegiatan pendidikan seni di taman kanak-kanak dapat diwujudkan melalui aktivitas menggambar dan mewarnai untuk mengembangkan segenap ekspresi jiwa dan imajinasi yang sedang berkembang pesat pada usia dini. Menggambar dan mewarnai pada anak TK merupakan salah satu aktivitas kesenian yang menyenangkan dan mudah diterapkan dalam kesehariannya, karena dengan mengeksplor beragam warna dan gambar akan menumbuhkan sisi emosional, kreatif dan imajinatif dari anak usia dini. Memadukan kegiatan bermain dengan belajar melalui aktivitas berseni akan lebih dirasa efektif untuk mencurahkan imajinasi yang dicurahkan melalui gambar dan warna sebagai bentuk ekspresi dan aktualisasi diri pada anak usia dini. Melalui kegiatan menggambar dan mewarnai dapat digunakan untuk menunjang kemampuan seni setiap anak, maka dari itu dirasa penting untuk melakukan penelitian terkait mengembangkan ekspresi

jiwa anak dengan berseni melalui aktivitas menggambar dan mewarnai dengan tujuan mengetahui pentingnya pendidikan seni pada anak usia dini sehingga melalui pendidikan seni diharapkan ekspresi jiwa setiap orang.

METODE

Penelitian kali ini mengambil lokasi di TK ABA Perumnas yang bertempat di Jl. Sawo Kecil, Gempol, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Selanjutnya untuk subjek dari penelitian ini adalah anak TK ABA Perumnas yang tergolong anak usia dini. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, dimana instrument yang digunakan adalah observasi langsung mengenai aktivitas kreativitas anak serta menerapkan betapa pentingnya pendidikan seni melalui aktivitas mewarnai dan menggambar, wawancara dan dokumentasi berupa foto proses dari anak-anak ketika melakukan kegiatan berseni dengan menggambar dan mewarnai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterkaitan Antara Kegiatan Berseni Dengan Ekspresi Jiwa Anak

Anak usia dini khususnya pada anak TK sesuai dengan subjek penelitian kali ini, tentunya memiliki potensi yang sangat besar untuk menangkap hal baru dan mengembangkan kreativitas. Umumnya anak-anak khususnya pada usia ketika menempuh taman kanak-kanak sangat erat dengan rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki rasa imajinasi dalam melakukan setiap aktivitas, dan yang terakhir yaitu anak usia dini memang pada dasarnya merupakan masa potensial untuk melakukan aktivitas belajar karena pada usia tersebut tergolong dalam usia emas yang mampu menyerap setiap pelajaran yang dipejari. Melalui pemaparan karakteristik yang melekat khususnya pada anak usia dini, dapat diketahui bahwa anak-anak memiliki respon yang baik untuk menangkap setiap rangsangan yang masuk sehingga diasa penting untuk menerapkan pendidikan seni lewat kegiatan mewarnai dan menggambarkan sebagai upaya untuk mengembakan otak dan kreativitas anak-anak. Pendidikan usia dini memiliki peran yang penting dalam upaya perkembangan ekspresi anak, karena lewat kegiatan berseni yang dilakukan lewat menggambar dan mewarnai setiap anak pada faktanya merasa senang dan dapat mengekspresikan dirinya dengan menuangkan idenya pada garis dan warna.

Pembahasan selanjutnya mengenai penyampaian ekspresi anak-anak saat dilakukan penelitian di TK ABA Perumnas, diketahui bahwa melalui aktivitas berseni dengan menggambar dan mewarnai tentunya kebanyakan anak-anak merasa senang dan dapat menuangkan ide kreativitasnya di buku menggambar. Pada dasarnya tentu hasil kreativitas saat berseni pada tiap anak tidak bisa disamakan, namun bukan hasil yang dilihat ketika melakukan aktivitas berseni tapi prosesnya, dimana jika anak-anak dibiasakan untuk mengeksplor hal baru seperti halnya dengan kemampuan mengolah warna, mencoret, membentuk garis yang dilakukan oleh anak-anak di TK ABA Perumnas maka dapat menumbuhkan rasa estetika dan sebagai penyalur untuk mencurahkan ekspresi serta emosi pada anak-anak. Berdasar pada pengamatan saat dilakukan penelitian, memang dapat dikatakan penting untuk mengembangkan kegiatan seni ke dalam pendidikan sejak usia dini, karena pada dasarnya lewat kegiatan berseni yang memadukan antara bermain dan belajar dapat membawa pengaruh kepada perkembangan mental dan fisik sejak usia dini.

Dengan mengembangkan pendidikan seni lewat kegiatan berseni yang menyenangkan dirasa penting untuk dilaksanakan dan melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa setiap anak memiliki potensi untuk menyalurkan ekspresi jiwa dan rasanya lewat kreativitas berseni, khususnya pada anak usia dini atau yang masih menginjak taman kanak-kanak sangat perlu bimbingan untuk mengeksplor kreativitas lewat kegiatan seni yang bermanfaat. Pentingnya peran keluarga dan guru sebagai pendidik seni yang mampu mengarahkan serta membimbing anak dalam berseni tentu dalam pelaksanaannya akan lebih terstruktur dan hal yang penting yang didapat saat dilakukan penelitian adalah mengenai pentingnya pengenalan seni terhadap anak sejak usia dini bukan untuk menjadi anak seniman yang hebat sehingga bagi pendidik penting

untuk membedakan antara dunai seni anak- anak dengan dunia seni bagi orang yang sudah mnginjak dewasa. Berkaitan antara seni dengan ekspresi jiwa anak tentunya dengan memberi kebebasan pada anak untuk mengeksplor hal yang disukai dan mengenalkan seni dari tahap yang paling mudah dirasa penting sebagai wujud untuk pengembangan rasa emosi dan sistem motoric anak.

Dalam pendidikan seni, kreativitas akan muncul dengan sendirinya dan peran orang dewasa dapat dilakukan dengan menstimulasi atau mendorong dan mengarahkan setiap ide yang dimiliki anak-anak, begitu pula hal ini didukung oleh observasi di lapangan yang dapat dikatakan bahwa anak-anak TK kebanyakan sudah mulai dapat mengembangkan idenya menggambarkan dan membentuk garis sesuai dengan keinginannya namun peran orang dewasa tetap dirasa penting dengan memberikan pengarahan untuk memberi warna pada gambar yang telah dibuat, memberikan pengarahan pada pembentukan garis saat menggambar. Seperti yang diketahui bahwa anak usia dini atau anak TK sesuai cakupan dalam penelitian ini masih memiliki rasa berekspeksi terhadap pembentukan kreativitas yang tinggi dan biasanya anak-anak akan cenderung untuk menuangkan gagasan ekspresinya secara spontan dan alamiah. Sehingga dengan karakter kejiwaan manusia memiliki hubungan yang erat, dimana dapat diawati bahwa ketika anak-anak memiliki ekspresi jiwa yang sedang bahagia atau memiliki perasaan suka maka akan cenderung melapiaskannya dengan menggambar sesuatu yang mencerminkan kebahagiaannya dan memberi warna terang pada gambarannya begitu pula sebaliknya, jadi memang dalam berseni tentu di dalamnya memiliki kaitan dengan unsur kejiwaan/perasaan manusia yang diwujudkan sebagai bentuk ekspresi dan emosional setiap orang maka keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat antara ekspresi jiwa anak dengan kegiatan berseni.

2. Pengembangan kreativitas anak dengan berseni melalui aktivitas menggambar dan mewarnai

Anak usia dini khususnya pada ranah anak taman kanak-kanak pada penelitian ini masuk kedalam masa keemasan atau golden age sehingga dapat dikatakan perkembangan anak dalam mengeksplor dan rasa keingintahuan terhadap segala hal cukup tinggi. Anak harus diarahkan dengan pengembangan yang dapat menstimulasi antara kreativitas dan motorik sehingga anak-anak tidak terpaku hanya pada pendidikan akademik seperti menghitung dan menulis yang umumnya anak usia dini lakukan, namun disini peran pendidikan seni dirasa penting untuk menyalurkan ekspresi jiwa dari anak-anak. Pada dasarnya dengan merangsang kreativitas anak sejak dini melalui peran orang tua dan tenaga pendidik merupakan wujud dari keseimbangan dalam proses mendidik anak.

Salah satu cara untuk mengenalkan aspek seni kepada anak-anak dapat dimulai dengan aktivitas kecil yang biasanya cenderung disukai oleh anak- anak dalam hal ini adalah aktivitas menggambar dan mewarnai. Umumnya aktivitas menggambar dan mewarnai adalah aktivitas yang disukai oleh kebanyakan anak-anak dan hal ini terbukti saat dilakukan observasi di TK ABA Perumnas, kebanyakan anak- anak sangat antusias terhadap kegiatan berseni yang diwujudkan melalui aktivitas menggambar dan mewarnai. Aktivitas menggambar dan mewarnai termasuk juga dalam pendidikan seni yang umumnya diterapkan ke dalam rentan taman kanak-kanak serta terbilang cukup mudah untuk dilakukan oleh anak usia dini, karena biasanya anak usia dini akan cenderung mengeksplor yang mudah dijangkau atau dilakukan dalam penerapannya.

Melalui kegiatan menggambar dan mewarnai sebagai salah satu wujud dari pendidikan berseni pada kelompok anak TK ABA Perumnas tentu tujuan utamanya adalah untuk membantu anak mengeksplor perkembangan kreativitas melalui ekspresi yang diwujudkan dalam garis dan warna. Kegiatan berseni tersebut juga sebenarnya dapat diartikan sebagai wujud dari memadukan kegiatan bermain dan belajar pada anak usia dini, serta sekaligus pendidikan seni dalam anak usia dini memiliki kedudukan yang penting dan sejajar dengan pendidikan akademik seperti menulis dan berhitung. Kegiatan menggambar dan menulis umumnya perlu proses pengarahan oleh guru atau tenaga pendidik guna mengarahkan kreativitas anak, dengan adanya pengawasan saat anak melakukan kegiatan berseni maka dirasa akan efektif dalam tumbuh kembangnya, untuk wujud dari pengarahan saat dilakukan penelitian di TK dapat dilakukan dengan membantu anak untuk

memilih gambar mana yang akan mereka gambar, lalu memberi pengarahan dan pengenalan terhadap masing-masing bentuk dan warna, lalu untuk selanjutnya memberi kebebasan bagi anak untuk mengeksplor sendiri kreativitas yang dimiliki dan itulah yang diartikan pendidikan seni dalam cangkupan anak-anak menurut peneliti.

Dari penelitian, diketahui langkah awal untuk menumbuhkan kreativitas seni pada anak usia dini dengan menarik minat anak-anak di kelompok TK ABA Perumnas. Umumnya anak-anak berminat dengan sesuai yang berwarna-warni maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan aktivitas berseni dengan menggambar dan mewarnai yang umumnya banyak disukai oleh anak-anak selain itu dengan mengeksplor banyak warna dan gambar maka cenderung dapat meningkatkan kreativitas. Berdasarkan observasi awal ketika akan dilakukan pendidikan seni dengan menggambar dan melukis anak-anak cenderung merasa senang dan tertarik.

Untuk memulai kegiatan seni, awalnya anak-anak dikenalkan dengan berbagai bentuk sederhana seperti lingkaran, segitiga, kotak, dan diberi berbagai referensi dari gambar di internet akan bentuk-bentuk dari bunga, mobil, rumah. Kemudian lanjut ke bentuk yang kompleks sesuai dengan keinginan anak-anak, dapat diketahui bahwa bentuk tiap anak tentu berbeda sehingga dapat diketahui bahwa pada umumnya untuk kegiatan berseni setiap anak tidak dapat disamakan satu dengan lainnya. Hal ini didukung oleh bentuk kreativitas seni menggambar yang berbeda pada tiap anaknya maka ini cenderung menggambarkan bahwa anak merasa senang untuk mengeksplor hal-hal baru sesuai dengan keinginannya. Peran pendamping saat anak-anak melakukan aktivitas berseni ini dirasa penting juga karena misal pendamping mengajak anak untuk berseni lewat mengajar bermain atau bercerita, maka ini dirasa peneliti akan cenderung efektif untuk menumbuhkan minat pengembangan ide pada setiap anak. Berkurangnya rasa bosan saat melakukan aktivitas berseni karena peran pendamping yang mendukung anak untuk lebih tertarik dan mengarahkan untuk menuangkan segenap ekspresi jiwa dan gagasannya ke dalam sebuah gambar. Perbedaan kreativitas pada anak dapat tercermin melalui Gambar 1, yang dimana dapat terlihat bahwa bentuk Bunga antar satu anak dengan yang lainnya berbeda walau dapat dikatakan sama-sama menggambar jenis bunga tapi bentuknya beda.



Gambar 1. (Menunjukkan perbedaan bentuk gambar dan warna pada anak yang menunjukkan perkembangan ekspresi jiwa tiap anak yang berbeda)

Tahap selanjutnya ketika anak sudah mulai dapat mengembangkan seninya lewat berbagai gambar yang dirasa menarik olehnya, maka berlanjut kepada tahap mewarnai atau dapat dikatakan tahap yang lebih rumit karena harus memadukan berbagai warna dalam suatu gambar. Tugas pembimbing disini untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai warna dengan tetap membebaskan anak untuk mengeksplor warna yang disukai. Memberikan pemahaman mengenai komposisi warna primer pada gambar atau biasanya anak-anak akan cenderung banyak bertanya kepada pendidik akan warna yang cocok untuk gambarnya, disini pendidik memberikan pengarahan mengenai warna dasar yang akan digunakan seperti untuk warna daun pada bunga digunakan warna hijau, namun dalam kenyataannya anak cenderung akan menuangkan

ekspresinya misal dengan mencampurkan warna hijau pada daun dengan warna kuning, maka di sini dapat terlihat bahwa anak kebanyakan akan dengan mudah mengembangkan kreativitasnya sendiri. Sebagai bentuk ekspresi jiwa anak dalam berseni yang merupakan wujud dari proses kreatif dan imajinatif anak yang dituangkan dalam bentuk gambar dan warna, maka kami segenap peneliti mendukung anak untuk melakukan hal yang disukainya.

Membiarkan anak-anak untuk menggambar dan mewarnai sesuai keinginannya dan kemampuannya sendiri dapat melatih motorik anak untuk cepat tanggap terhadap berbagai hal, Kreativitas anak dapat terlihat saat memilih warna yang cocok untuk gambarnya, saat observasi didapatkan fakta bahwa anak-anak dengan telaten mewarnai gambar-gambar tersebut walau terkadang mereka merasa bingung. Kelompok anak TK ABA Perumnas merasa tertarik dengan adanya kegiatan seni lewat menggambar dan menulis karena dapat mengasah kreativitasnya dan tidak terpaku hanya pada pendidikan akademik yang mengacu pada belajar dan menulis saja. Berdasar hasil pengamatan dirasa pengembangan seni juga sangat efektif untuk anak usia dunia tau dalam penelitian ini dalam ranah anak taman kanak-kanak karena mereka tidak merasa terkekang untuk menyalurkan segenap imajinasinya dan ekspresi jiwa dari anak yang memiliki tingkat kreativitas tinggi.

Tahap akhir dari proses berseni menggambar dan mewarnai adalah proses penilaian, yang dimana dalam proses penilaian tentunya harus mengedepankan prinsip bahwa kreativitas seni antara satu dengan yang lainnya berbeda dan tidak dapat disamakan. Melalui proses penilaian dapat memberikan anak pengarahan terhadap pengalaman berseni melalui aktivitas menggambar dan mewarnai. Pada hakekatnya pemberian penilaian setelah dilakukan aktivitas berseni pada anak sebagai wujud untuk mengukur kreativitas anak taman kanak-kanak dalam berseni.

Dapat dikatakan keberhasilan pendidikan seni melalui aktivitas menggambar dan mewarnai pada anak taman kanak-kanak sudah cukup berhasil karena dibuktikan dengan banyak anak yang tertarik dan antusias untuk menyelesaikan hingga tahap akhir proses mewarnai, bahkan respon anak saat diajak berdiskusi mengenai gambar yang cocok atau warna yang cocok juga cenderung positif dan dapat merespon dengan baik, hal tersebut menunjukkan kebenaran bahwa anak usia dini dapat merespon dengan baik berbagai hal baru yang dipelajarinya dapat mengembangkannya sesuai dengan kreativitas pada tiap anak. Maka dari itu dapat dibuktikan bahwa sebenarnya sangat penting untuk melaksanakan pendidikan seni sedari dini pada anak-anak, senada dengan hal tersebut sebenarnya perlu dilakukan pengembangan kreativitas anak pada tingkat yang lebih lanjut dengan tetap membebaskan anak untuk mengeksplor berbagai hal yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ekspresi jiwa, karena pada dasarnya pada setiap aktivitas seni di dalamnya pasti menggambarkan ekspresi jiwa dari setiap orang dan tentunya ekspresi jiwa tersebut berbedan atau dapat dikatakan memiliki keunikan masing-masing.

3. Efektivitas dan dampak kegiatan berseni pada anak taman kanak-kanak

Perkembangan anak usia dini khususnya saat pada tahap awal menginjak pendidikan taman kanak-kanak dalam usaha memahami seni dirasa memiliki efektivitas yang cukup tinggi untuk merespon pemahaman seni, dalam hal ini aktivitas seni diwujudkan melalui aktivitas menggambar dan mewarnai. Anak-anak cenderung merespon adanya ragam warna dan gambar yang ada dengan berbagai pertanyaan unik sebagai bentuk ekspresi jiwa dari anak, seperti “bagaimana cara menggambar bunga yang benar” atau bahkan bertanya mengenai warna yang cocok untuk gambar tersebut. Adanya respon anak terhadap terketarikan berseni lewat menggambar dan mewarnai memberikan angin segar bahwa hal tersebut dapat membawa anak-anak untuk lebih kreatif dalam merespon aktivitas seni yang diberikan. Melalui aktivitas berseni anak-anak dirasa efektif untuk menumbuhkan rasa kreativitas dan mencurahkan segenak ekspresi jiwa si anak.

Efektivitas dalam aktivitas berseni dengan menggambar dan mewarnai yang umumnya banyak disukai oleh anak-anak dirasa efektif dan berhasil diterapkan pada kelompok anak TK ABA Perumnas, karena kebanyakan anak-anak merasa senang untuk mengekspresikan jiwa mereka dengan dapat menyelesaikan tahap akhir pewarnaan dengan baik, mereka juga memadukan berbagai warna sesuai dengan kreativitas masing-masing dalam hal mewarnai. Pada gambar 2 menunjukkan

bahwa anak-anak merasa senang dengan aktivitas berseni dan merespon saat diberikan arahan dalam pemberian warna pada gambar, tentunya dengan menggambar dan mewarnai dapat dikategorikan sebagai aktivitas berseni yang nyatanya berhasil membantu anak-anak untuk lebih kreatif dalam berinovasi dengan gambar dan warna.



Gambar 2. (Menunjukkan adanya efektivitas berseni pada anak-anak yang diwujudkan melalui respon anak-anak dalam mengkreasikan ide melalui gambar dan warna)

Melalui kegiatan berseni dengan menggambar dan mewarnai kelompok anak TK ABA Perumnas menunjukkan pengembangan kreativitas yang berkenaan dengan fisik, motorik dan ekspresi. Pada dasarnya seni dalam anak usia dini harus dipadukan dengan aktivitas bermain, sehingga dalam proses pelaksanaannya anak tidak terlalu merasa tertekan dan dapat mengeksplor segala hal dengan bebas sehingga diperoleh hasil bahwa melalui aktivitas berseni menunjukkan adanya keefektifan untuk mempresentasikan ekspresi dan emosi diri dengan mencurahkan pada aktivitas menggambar dan mewarnai pada secarik kertas.

Efektivitas berseni melalui menggambar dan mewarnai pada kelompok anak TK ABA Perumnas dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar dan diwujudkan melalui kemampuan cepat tanggap dalam merespon hal-hal baru guna meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan menggambar dan mewarnai sebagai bentuk ekspresi jiwa anak dalam penggambaran garis dan pemberian warna yang beragam menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan pendidikan seni dalam kaitannya dengan hubungan antara belajar dan bermain. Keteraduan antara aspek visual, kreativitas dan ekspresi anak dalam aktivitas berseni menggambar dan mewarnai jika terus dilatih maka akan mendorong anak untuk lebih peka dan cepat tanggap terhadap berbagai perkembangan di era saat ini yang secepat.

Kelompok anak TK ABA Perumnas dapat dikatakan semuanya menyampaikan berbagai ekspresinya melalui berbagai gambar yang dibuatnya, dalam kaitannya bahwa kegiatan berseni pada anak harus dikembangkan dan terus di asah agar anak dapat terus berusaha untuk mengembangkan kreativitasnya. Dengan memberikan kebebasan pada anak untuk mengeksplor diri saat melakukan aktivitas seni dirasa cukup efektif untuk tumbuh kembang anak. Hal yang terpenting kaitannya dengan proses efektivitas dalam kegiatan berseni pada anak harus memperhatikan setiap detail proses saat melakukan kegiatan tersebut, dalam artian apakah anak merasa senang atau malah berbanding terbalik yaitu merasa tertekan atau terbebani, dimana yang perlu dilihat saat melakukan kegiatan berseni ada prosesnya pada setiap anak yang tentunya berbeda dengan anak yang lain. Cepat atau lambatnya anak dalam merespon berbagai hal baru tergantung oleh jam terbang atau pengalaman yang di dapatkan anak semasa usia berkembang, maka dari itu dirasa penting untuk dapat menyesuaikan pengembangan ekspresi jiwa anak dengan kegiatan berseni.

Dampak yang dapat dirasakan melalui penerapan kegiatan berseni dengan menggambar dan mewarnai pada kelompok anak TK ABA Perumnas dirasa cukup optimal dalam proses pengembangan kreativitas dan mencurahkan ekspresi jiwa anak melalui gambar. Anak-anak merasa senang saat melakukan aktivitas menggambar dan mewarnai sehingga membuat mereka

lebih mudah untuk menangkap pemahamana hak baru, seperi mempadu padankan berbagai warna dalam satu gambar. Pada penerapannya saat dilakukan penelitian, anak memang diberi kebebasan untuk mengeksplor berbagai rasa keingintahuan sembari dibimbing untuk mengarahkan pengetahuannya agar lebih terstruktur jadi anak memang dalam melakukan kegiatan seni dapat berkreasi sesuai dengan keinginanya tanpa harus dipaksa untuk dapat menghasilkan gambar dan warna yang bagus, karena dalam aktivitas berseni proses lebih brarti daripada hasil akhir.

Melalui pemaparan gambar 1 dan 2 dalam sub bab pemabahsan sebelumnya, dapat terlihat anak sudah mampu mengekspresikan apa yang ada dipikirannya ini merupakan suatu bentuk dari keberhasilan dalam kegiatan berseni di kelompok anak TK ABA Perumnas. Jika kegiatan berseni seperti menggambar dan mewarnai dapat dikatakan sudah berhasil untuk meciptakan kreativitas maka dapat ditingkatkan ke tingkat yang lebih lanjut atau rumit, seperti mungkin dalam cangkupan anak TK dapat dilanjutkan kegiatan berseni dengan mozaik atau berlatih musi dengan tetap memadukan kegiatan bermain lewat seni dengan belajar, sehingga dalam penerapannya anak tidak mudah bosan atau bahkan merasa tertekan dalam melakukan aktivitas berseni guna mengembangkan kreativitas dan sebagai bentuk ekspresi jiwa pada setiap orang.

KESIMPULAN

Aktivitas berseni dapat diterapkan sedari dini, karena pada dasarnya anak usia dini memiliki rasa kreativitas dan respon terhadap rasa keingintahuan yang cukup tinggi. Banyak cara untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berseni, salah satunya lewat menggambar dan mewarnai yang kebanyakan disukai oleh anak taman kanak-kanak. Pengembangan ekspresi jiwa anak tertuang dalam aktivitas membuat garis dan menentukan warna yang pada penerapannya tentunya anak harus diberi kebebasan untuk mengeksplor bebagai hal sebagai bentuk menggali rasa keingintahuan, sedangkan sebagai pendidik atau orang tua berperan sebagai pendamping untuk mengarahkan setiap ide kreativitas pada anak agar tetap terstruktur.

Melalui proses bermain lewat seni dan belajar membuat anak merasa senang dalam menajalankan aktivitas seni dan hal ini dibuktikan oleh kelompok anak TK ABA Perumanas yang terbilang dapat merespon petunjuk yang diberikan dan menunjukkan keberhasilan dalam mengekspresikan diri lewat gambar dan warna dalam secarik kertas, sehingga dalam penerapannya anak usia dini tidak harus difokuskan pada pendidikan akademik saja seperti membaca dan menghitung namun aktivitas seni juga dapat membangun kreativitas serta ekspresi jiwa anak dalam membantu untuk cepat tanggap merespon perkembangan di era saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendri, Z. & Wulandari, D. (2022). *Seni Rupa Anak & Pembinaannya Perspektif Wacana Kreativitas dan Pedagogi Kreatif*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Spada UNS. (2021). *Teori Kreativitas Torrance*. Diakses pada Minggu Desember 2022 dari <https://spada.uns.ac.id/mod/assign/view.php?id=163656>
- Ukar, D. S., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 3(1)
- Huliyah, M. (2016). Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 149-16